

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang subur dan memiliki potensi yang sangat besar untuk peningkatan pengembangan produk pertanian. Menurut Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi (2019) dalam Ningsih (2021) menyatakan bahwa di tahun 2015 luas panen sebesar 1,213.30 Ha, tahun 2016 dengan luas panen 1,275.50 Ha, tahun 2017 luas panen sebesar 1,290 Ha, tahun 2018 luas panen sebesar 1,322 Ha dan tahun 2019 luas panen sebesar 1,362 Ha.

Buah naga merupakan tanaman tahunan dan kaktus merambat yang memiliki akar udara (Mizrahi dan Nerd, 1999). Buah naga termasuk dalam buah yang eksotik karena penampilannya yang menarik, rasanya manis menyegarkan, dan memiliki beragam manfaat untuk kesehatan. Buah naga dikenal dengan dua varian, yakni merah dan putih. Namun, masih terdapat beberapa varian lain, yaitu hitam dan kuning. Manfaat buah naga adalah sebagai anti hiperkolesterolemik, dan berpotensi sebagai anti radikal bebas karena mengandung betasianin.

Diversifikasi produk olahan buah naga seperti selai, minuman, kue. Salah satunya yaitu melalui pengolahan menjadi ladrang. Ladrang merupakan makanan ringan dengan cita rasa gurih dan renyah. Ladrang mempunyai bentuk panjang dan tipis, makanan ini sangat disenangi masyarakat karena rasanya yang gurih serta kriuknya. Ladrang dianggap sebagai makanan selingan ataupun sebagai camilan. Bahan utama pembentuk produk ini terdiri atas tepung terigu, telur, bawang putih, margarin, dan penyedap rasa. Pada umumnya, ladrang berwarna kuning kecoklatan.

Ladrang buah naga merupakan makanan cemilan lezat, gurih, renyah, berbentuk panjang, tipis, dan berwarna merah. Peranan buah naga disini menjadi pewarna alami untuk pangan dan menjadi pewarna alternatif pengganti pewarna makanan yang lebih aman bagi kesehatan. Selain enak, ladrang buah naga juga mengandung banyak nilai gizi yang bagus untuk tubuh sehingga baik dikonsumsi oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Ladrang merupakan

produk cemilan khas dari banyuwangi. Dan disini penulis membuat inovasi baru yaitu dengan menambahkan buah naga. Alasan memilih buah naga yaitu karena buah naga yang ada di Banyuwangi sangat melimpah dan harganya pun murah.

Usaha ldrang buah naga ini merupakan usaha baru, sehingga diperlukan suatu analisis usaha untuk menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk diusahakan berdasarkan analisa *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana proses produksi Ldrang Buah Naga “LABUNA”?
2. Bagaimana analisis usaha produk Ldrang Buah Naga “LABUNA”?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk Ldrang Buah Naga “LABUNA”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir antara lain:

1. Dapat melakukan proses produksi Ldrang buah naga “LABUNA”.
2. Dapat melakukan analisis usaha produk Ldrang buah naga “LABUNA”.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran produk Ldrang buah naga “LABUNA”.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai ide usaha bagi masyarakat untuk menambah pendapatan masyarakat setempat dan mengurangi angka pengangguran.
2. Dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan memberikan wawasan kepada pembaca dalam meraih peluang dalam berwirausaha di bidang produksi.
3. Dapat dijadikan referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa di tahun berikutnya.